



PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DESA DI KECAMATAN DOMPU KABUPATEN

M. Ali Hanafi^{1*}, Samsudin², Hermansyah³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Dompus

E-mail: alihanafi90@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu fenomena yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan pada kantor Desa di kecamatan Dompus Kabupaten Dompus terjadi di Desa Mangge Asi di Kabupaten Dompus yaitu pada Tahun Anggaran 2018, Berdasarkan fenomena tersebut dapat diketahui bahwa salah satu Pemerintah Desa di Kecamatan Dompus Kabupaten Dompus masih mengalami kendala-kendala dalam penyajian laporan keuangan yang berkualitas sehingga perlu dilakukan analisis dan penelitian lebih lanjut guna meminimalisir dan mencegah kesalahan dan kendala-kendala serupa pada laporan keuangan pada tahun-tahun selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor Desa di Kecamatan Dompus Kabupaten Dompus. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala dan pegawai yang berhubungan langsung dengan penyusunan laporan keuangan di 6 (enam) Desa di Kecamatan Dompus yang berjumlah 31 orang. Pendekatan yang digunakan dalam penarikan sampel adalah dengan menggunakan teknik Sampling Jenuh. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 orang. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS Versi 25. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pertama (H1) dapat diketahui bahwa Pemahaman Akuntansi (X1) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hal ini dibuktikan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,306 > 0,05$ dan nilai T hitung $1,042 < 2,048$. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis kedua (H2) dapat diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dengan nilai Sig $0,552 > 0,05$ dan nilai T hitung $0,601 < 2,048$. Hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,092 > 0,05$ sehingga dan nilai F hitung $2,596 < 3,328$.

Kata kunci: Pemahaman Akuntansi; Sistem Informasi Akuntansi; Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

One of the phenomena related to the quality of financial reports at the Village office in Dompus sub-district, Dompus Regency occurred in Mangge Asi Village in Dompus Regency, namely in the 2018 Fiscal Year. Based on this phenomenon, it can be seen that one of the Village Governments in Dompus District, Dompus Regency is still experiencing problems- obstacles in presenting quality financial reports so that further analysis and research needs to be carried out in order to minimize and prevent errors and similar obstacles in financial reports in subsequent years. This research aims to determine the effect of Understanding Accounting and Accounting Information Systems on the quality of financial reports at the Village Office in Dompus District, Dompus Regency. This type of research is quantitative research. The population in this research is all heads and employees who are directly related to the preparation of financial reports in 6 (six) villages in Dompus District, totaling 31 people. The approach used in sampling is to use the Saturated Sampling technique. The sample in this study amounted to 31 people. Data processing was carried out using SPSS Version 25. Based on the results of the analysis of the first hypothesis test (H1), it can be seen that Accounting Understanding (X1) has no effect on the Quality of Financial Reports (Y). This is proven by a significance value of $0.306 > 0.05$ and a calculated T value of $1.042 < 2.048$. Based on the results of the analysis of the second hypothesis test (H2), it can be seen that the Accounting Information System (X2) has no effect on the Quality of Financial Reports (Y) with a Sig value of $0.552 > 0.05$ and a calculated T value of $0.601 < 2.048$. The third hypothesis (H3) shows that Accounting Understanding (X1) and Accounting Information Systems (X2) have no effect on the Quality of Financial Reports (Y) with a significance value of $0.092 > 0.05$ so that the calculated F value is $2.596 < 3.328$.

Kata kunci: Understanding of Accounting, Accounting Information Systems, Quality of Financial Reports;





PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa. Undang- Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa penyelenggaraan pemerintahan Desa diselenggarakan berdasarkan asas akuntabilitas. Asas akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan desa termasuk dalam pengelolaan keuangan desa.

Yuliani (2010) berpendapat bahwa rendahnya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan oleh pemahaman akuntansi dari penyusun laporan keuangan itu sendiri dan belum diterapkannya secara optimal sistem informasi akuntansi Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakai dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Kualitas laporan keuangan pemerintah desa merupakan permasalahan yang sangat penting untuk dibahas terkait dengan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan. Salah satu fenomena yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan pada kantor Desa di Kecamatan Dompus Kabupaten Dompus terjadi di Desa Mangge Asi di Kabupeten Dompus yaitu pada Tahun Anggaran 2018, Eks Kepala Desa (Kades) Mangge Asi, Kabupaten Dompus, Inisial S resmi ditetapkan sebagai tersangka kasus tindak pidana korupsi ADD/DD tahun anggaran 2018. "Berkas kasus Kepala Desa Mangge Asi sudah dinaikan ke tahap 1. Sudah ada di Kajaksaan Negeri (Kejari) Dompus," kata Kasat Reskrim Polres Dompus, IPTU Ivan Roland C.,S.T.K yang dampingi Kanit Tipikor IPDA Rusnadin dikantornya. Diungkapkannya, selain mantan Kades yang sudah ditetapkan tersangka, kasus dugaan tindak pidana korupsi ADD juga menyeret Bendahara Desa. "Bendaharanya juga sudah ditetapkan tersangka, sementara sekretaris Desa masih sebagai saksi," terangnya (Bimakini.com, 2023).

Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa factor, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan adalah pemahaman akuntansi dan system informasi akuntansi. Faktor pertama yaitu pemahaman akuntansi, Paham menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia mempunyai pengertian pandai dan mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara perbuatan memahami atau memahamkan (Poerwadarminta, 2006). Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pemahaman akuntansi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Meilani Purwanti, Wasman (2014), Maulana (2017), Wijayanti dan Wasita (2021), Chalili (2019), Sayekti, Prastica dan Suharti (2023), Putri (2022) dan Assyafa (2021) hasil penelitian membuktikan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puteri, Yuliarti dan Nastiti (2019), Yuliani, Nadirsyah dan Bakar (2010) dan Risna (2023), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor kedua yaitu system informasi akuntansi, Pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan penerapan sistem mulai dari pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktifitas keuangan kedalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan dalam proses penyusunan laporan keuangan (Sari dkk 2014). Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan system informasi akuntansi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Taufiqurrohman dan Mudawanah (2021), Maulana (2017), Wijayanti dan Wasita (2021), Hasanah dan Siregar (2021), Chalili (2019), Sayekti, Prastica dan Suharti (2023), Putri (2022), Risna (2023) dan Assyafa (2021) hasil penelitiannya menunjukkan Secara parsial Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah (2022), Putri dan Endiana (2020) dan Ramadani, Yusuf dan Baining (2022) serta Goo dan Lamawitak (2021) yang menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.



Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan analisis lebih lanjut pengaruh kedua unsur tersebut, yakni pemahaman akuntansi dan system akuntansi keuangan dengan judul penelitian **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa di Kecamatan Dompus Kabupaten Dompus”**.

TINJAUAN LITERATUR

a. Teori Kegunaan Keputusan (Decision Usefulness Theory)

Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi merupakan bagian dari teori normative Orang pertama yang menggunakan paradigma kegunaan keputusan (decision-usefulness theory) adalah Chambers. Pendekatan model keputusan ditujukan untuk mengetahui informasi apa yang diperlukan untuk membuat keputusan. Teori kegunaan-keputusan mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi yang berguna dalam keputusan yang akan diambil oleh pengguna informasi akuntansi. Kegunaan-keputusan informasi akuntansi mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya. Premis dari teori kegunaan-keputusan meliputi tujuan akuntansi untuk menyediakan informasi keuangan mengenai organisasi guna pengambilan keputusan. Tujuan akuntansi dikaitkan dengan stakeholder yaitu menyediakan informasi keuangan mengenai suatu organisasi yang akan digunakan dalam pembuatan keputusan. Sikap manajemen terhadap penerapan standar akuntansi berhubungan dengan kepentingannya terhadap pengungkapan informasi akuntansi yang menggambarkan kinerja finansial dalam bentuk pelaporan keuangan. Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi tercermin dalam bentuk kaidah-kaidah yang harus dipenuhi oleh komponen-komponen pelaporan keuangan agar dapat bermanfaat dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi.

a) Pemahaman Akuntansi

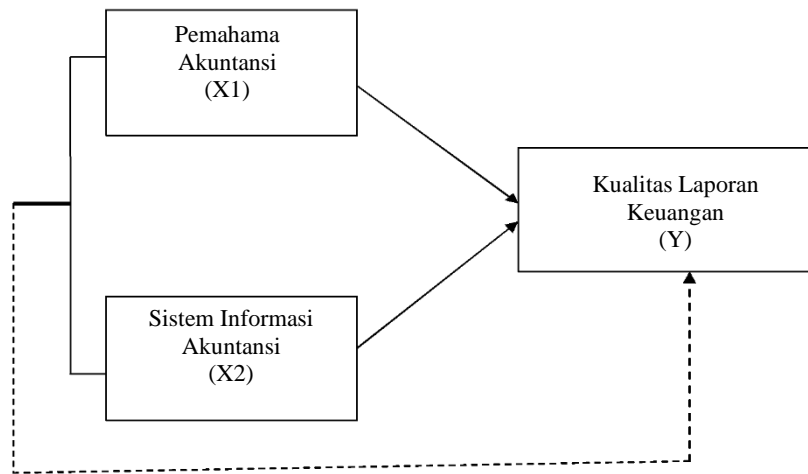
Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan pasal 1 menyebutkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penginterpretasian atas hasilnya serta penyajian laporan. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Standar Akuntansi Pemerintahan tersebut dibutuhkan dalam rangka penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD berupa laporan keuangan yang setidaknya-tidaknya meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

b) Menurut Susanto (2017:13) kualitas sistem informasi akuntansi adalah efektifitas berkaitan dengan relevansi suatu informasi dalam mendukung sistem informasi akuntansi termasuk didalamnya harus disajikan dalam waktu yang tepat, akurat, konsisten, dapat digunakan dan lengkap. Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik pula kualitas pelaporan keuangan yang di hasilkan, dan semakin rendah kualitas sistem informasi akuntansi maka semakin rendah juga kualitas pelaporan keuangan.

c) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Reviu atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa Laporan Keuangan pada dasarnya merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menginformasikan kepada pihak lain yaitu para pemangku kepentingan (stakeholder), tentang kondisi keuangan pemerintah.

b. Kerangka Berpikir





Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian berisi penjelasan mengenai:

1. Data dan sumber data
2. Populasi, sampel, Teknik pengambilan sampel
3. Definisi operasional variable
4. Metode analisis data

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan pada Studi Kasus yaitu melaksanakan penelitian terhadap obyek tertentu yang populasinya terbatas, sehingga kesimpulan yang diambil dari penelitian ini berlaku pada obyek yang diteliti dan berlaku pada waktu tertentu.

Menurut Creswell (dalam Sugiyono: 2014) Studi Kasus jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

5. Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang di gunakan adalah:

- a. Observasi yaitu pengamatan dan peninjauan langsung pada perusahaan untuk memperoleh informasi, gambaran tentang keadaan dan keterangan yang dapat menunjang penelitian ini.
- b. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen perusahaan yang berupa laporan biaya produksi dan daftar harga jual serta dokumen penting lainnya.
- c. Wawancara yaitu wawancara langsung atau tanya jawab dengan pihak manajer di perusahaan tersebut.

6. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian atau penulisan skripsi ini yaitu:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan kepada owner beserta karyawan Boba Drink.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan neraca dan rugi laba serta dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang sedang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa Pemahaman Akuntansi (X1) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hal ini dibuktikan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,306 > 0,05$ dan nilai T hitung $1,042 < 2,048$. Artinya secara signifikan tidak terdapat pengaruh Pemahaman Akuntansi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sehingga Hipotesis pertama ditolak.

Hal ini dapat diartikan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak kantor Desa yang ada di Kabupaten Dompus dalam hal pemahaman akuntansi diantaranya:

- a. Jurnal
 - a) Memahami pengertian dan fungsi jurnal.
 - b) Memahami mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan.
- b. Buku besar
 - a) Memahami pengertian dan fungsi buku besar.
 - b) Memahami perhitungan saldo (debit dan kredit) pada tiap-tiap akun dalam buku besar.
 - c) Memahami cara mencatat tiap-tiap akun dalam buku besar.
- c. Peringkasan ke dalam neraca saldo
 - a) Memahami pengertian dan fungsi neraca saldo.
 - b) Memahami pengertian dan fungsi dari jurnal penyesuaian.
- d. Pembuatan laporan keuangan
Memahami sistem dan prosedur penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitian yang mendukung dilakukan oleh Puteri, Yuliarti dan Nastiti (2019), Yuliani, Nadirsyah dan Bakar (2010) dan Risna (2023), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pemahaman akuntansi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Meilani Purwanti, Wasman (2014), Maulana (2017), Wijayanti dan Wasita (2021), Chalili (2019), Sayekti, Prastica dan Suharti (2023), Putri (2022) dan Assyafa (2021) hasil penelitian membuktikan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil ini bertolak belakang dengan teori Kegunaan-keputusan, dimana teori ini menjelaskan bahwa Pemerintah Desa selaku penyaji informasi akuntansi harus memenuhi kebutuhan masyarakat selaku pengguna informasi akuntansi dalam hal menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas agar memudahkan Pemerintah Desa dalam mengambil keputusan. pegawai yang kompeten akan memudahkan Pemerintah Desa dalam pemahaman akuntansi sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui Sistem Informasi Akuntansi (X2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dengan nilai Sig $0,552 > 0,05$ dan nilai T hitung $0,601 < 2,048$. Artinya secara signifikan tidak terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sehingga Hipotesis kedua ditolak.

Hal ini dapat diartikan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak kantor Desa yang ada di Kabupaten Dompus dalam hal sistem informasi keuangan diantaranya:

- a) Pemanfaatan dan penguasaan terhadap teknologi komputerisasi harus dikuasai oleh tim penyusun laporan keuangan karena itu adalah kemampuan dasar bagi tim penyusun laporan.
- b) Teknologi informasi merupakan alat yang berfungsi untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan sistem pelaporan keuangan dengan mempermudah dan mempercepat serta menciptakan keakuratan hasil, berupa laporan keuangan.
- c) Proses transaksi keuangan dari awal hingga pelaporan keuangan dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan software akuntansi



- d) Jaringan internet harus ada dan dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi guna mendukung penciptaan proses nilai informasi.
- e) Software yang digunakan dalam pengelolaan data harus sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku
- f) Staf subbagian keuangan harus paham dan mampu menjalankan software akuntansi.

Hasil penelitian yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah (2022), Putri dan Endiana (2020) dan Ramadani, Yusuf dan Baining (2022) serta Goo dan Lamawitak (2021) yang menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun bertolak belakang dengan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan system informasi akuntansi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Taufiqurrohman dan Mudawanah (2021), Maulana (2017), Wijayanti dan Wasita (2021), Hasanah dan Siregar (2021), Chalili (2019), Sayekti, Prastica dan Suharti (2023), Putri (2022), Risna (2023) dan Assyafa (2021) hasil penelitiannya menunjukkan Secara parsial Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori Kegunaan-keputusan, suatu informasi yang disajikan membutuhkan sebuah sistem dalam penyusunannya. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas berhubungan dengan teori Kegunaan-keputusan. Teori ini menjelaskan bahwa Suatu informasi yang disajikan membutuhkan sebuah sistem dalam penyusunannya. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas berhubungan dengan teori Kegunaan-keputusan. Teori ini menjelaskan bahwa Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi tercermin dalam bentuk kaidah-kaidah yang harus dipenuhi oleh komponen-komponen pelaporan keuangan agar dapat bermanfaat dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Sistem informasi akuntansi adalah rangkaian prosedur yang dilakukan mulai dari mengumpulkan, mencatat, menggolongkan, dan meringkas serta melaporkan transaksi.

3. Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,092 > 0,05$ sehingga dan nilai F hitung $2,596 < 3,328$. Artinya tidak terdapat pengaruh Pemahaman Akuntansi (X1) dan Sistem Informasi Keuangan (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) secara Signifikan sehingga Hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Hasil ini bertolak belakang dengan teori Kegunaan-keputusan, dimana teori ini menjelaskan bahwa Pemerintah Desa selaku penyaji informasi akuntansi harus memenuhi kebutuhan masyarakat selaku pengguna informasi akuntansi dalam hal menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas agar memudahkan Pemerintah Desa dalam mengambil keputusan. pegawai yang kompeten akan memudahkan Pemerintah Desa dalam pemahaman akuntansi sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan suatu informasi yang disajikan membutuhkan sebuah sistem dalam penyusunannya. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas berhubungan dengan teori Kegunaan-keputusan. Teori ini menjelaskan bahwa Suatu informasi yang disajikan membutuhkan sebuah sistem dalam penyusunannya. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas berhubungan dengan teori Kegunaan-keputusan. Teori ini menjelaskan bahwa Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi tercermin dalam bentuk kaidah- kaidah yang harus dipenuhi oleh komponen-komponen pelaporan keuangan agar dapat bermanfaat dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Sistem informasi akuntansi adalah rangkaian prosedur yang dilakukan mulai dari mengumpulkan, mencatat, menggolongkan, dan meringkas serta melaporkan transaksi.



KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan System Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Di Kecamatan Dompus Kabupaten Dompus, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Di Kecamatan Dompus Kabupaten Dompus atau Hipotesis 1 Ditolak.
2. Sistem Informasi Akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Di Kecamatan Dompus Kabupaten Dompus atau Hipotesis 2 Ditolak.
3. Secara simultan variabel Pemahaman Akuntansi dan System Informasi Akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Di Kecamatan Dompus Kabupaten Dompus atau Hipotesis 3 Ditolak yaitu memiliki pengaruh sebesar 09,6% dan sisanya 91,4% dipengaruhi oleh variable lain diluar dua variabel diatas.

Terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat berpengaruh pada hasil penelitian, yaitu penelitian dilakukan dengan pembagian kuesioner sehingga hasil yang didapat dari responden akan mempengaruhi hasil penelitian, karena hasil penelitian tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, R. J., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(04).
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Assyafa, M. M. (2021). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pt Pln (Persero) Ulp Tulung, Klaten* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Chalili, A. (2019). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep, Madura* (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya).
- Dewi, L. A. P., Kurniawan, P. S., ST, M., Sulindawati, N. L. G. E., & Ak, S. E. (2017). Pengaruh pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Goo, E. E. K., & Lamawitak, P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2),98-110.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25(9th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasanah, S., & Siregar, T. R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kabupaten Labuhanbatu. *JAKPI- Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 39-47.
- <https://www.bimakini.com/2020/07/ditetapkan-tersangka-korupsi-eks-kades- mangge- asi-jadi-dpo/>



- Juni Wismawati, N. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Buleleng) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Jensen, M. and W. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*, (3): 305 – 360.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (2005). Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Maulana, I. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Poerwadarminta. (2006). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Edisi Ketiga. Balai Pustaka.
- Pratiwi, N. M. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, profesionalisme, dan etika kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan lpd. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Purwanti, M., & Wasman, W. (2016). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung). *Esensi*, 4(3), 194757.
- Puteri, I. P., Yuliarti, N. C., & Nastiti, A. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Bni Cabang Situbondo). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 150-158.
- PUTRI, S. E. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada koperasi di kecamatan payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179-189.
- Pemerintah Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah: Republik Indonesia
- Risna, N. K. (2023). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMAHAMAN AKUNTANSI, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PERAN BADAN PENGAWAS, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KECAMATAN KLUNGKUNG (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Ramadani, R., Yusuf, H. M., & Baining, M. E. (2022). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 14-22.
- Sayekti, F. N., Prastica, M. C., Suharti, S., & Indriyani, S. (2023, February). PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP



KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BISNIS MITRA PT FATAHILLAH ANUGERAH NIBRAS. In Prosiding SEMANIS: Seminar Manajemen Bisnis (Vol. 1, No. 1, pp. 324-331).

- Sueng, Y. (2020). pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan ruteng kabupaten manggarai. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang*, 7(3), 85-95.
- Susanto, B.2005. *Manajemen Akuntansi*.Cetakan 1. Jakarta: Sansu Moto.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*. Alfabeta.Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan:pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.Alfabeta, Bandung.
- Taufiqurrohman, T., Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(2).
- Trianto. 2011. *Pengantar penelitian Pendidikan bagi pengembangan profesi Pendidikan & tenaga kependidikan*. Kencana, Jakarta.
- Usman, H. 2008. *Manajemen (Teori Praktik, dan riset Pendidikan)*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Wijayanti, K. S. A., & Wasita, P. A. A. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Grand Inna Kuta Beach).*Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 16(2).
- Yuliani, S., Nadirsyah, N., & Bakar, U. (2010). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal telaah dan riset akuntansi*, 3(2), 206- 220.